

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki perkembangan era industrialisasi yang bersifat global seperti sekarang ini, persaingan industri untuk memperebutkan pasar baik pasar tingkat regional, nasional maupun internasional, dilakukan oleh setiap perusahaan secara kompetitif. Industrialisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia, yang dimana setiap manusia diharapkan dapat menjadi sumber daya siap pakai dan mampu membantu tercapainya tujuan perusahaan dalam bidang yang dibutuhkan.

Pada berbagai bidang khususnya kehidupan berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama disetiap kegiatan yang ada didalamnya. Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang reaktif dapat diidentifikasi, bekerja secara terus menerus untuk mencapai tujuan (Robbins, 2006). Perusahaan membutuhkan adanya faktor sumber daya manusia yang potensial karena itu karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan sebab memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan, dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Pada jaman dahulu, sekarang, sampai di masa yang akan datang, manusia hidup di dunia ini membutuhkan beberapa faktor penunjang untuk dapat bertahan hidup. Salah satu faktor agar manusia dapat bertahan hidup

adalah membutuhkan pekerjaan. Manusia bekerja tergantung kepada kondisi yang bersifat fisiologis dan psikologis, dan tidak semata-mata untuk mendapatkan uang. Gaji yang tinggi tidak selalu menjadi faktor utama untuk meningkatkan kerja.

Salah satu hal yang harus menjadi perhatian adalah kepuasan kerja para karyawan. Karyawan yang dalam bekerja tidak merasakan kenyamanan, kurang dihargai, maka secara otomatis karyawan tidak dapat fokus dan berkonsentrasi secara penuh terhadap pekerjaan yang dilakukan. Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan terhadap pekerjaan mereka (Hani Handoko, 2000:193). Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang dapat terlihat dari sikap karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu di lingkungan pekerjaan. Kepuasan kerja karyawan dapat dilihat tidak hanya saat melakukan pekerjaan, tetapi terkait juga dengan aspek lain seperti interaksi dengan rekan kerja, atasan, mengikuti peraturan, dan lingkungan kerja.

Lingkungan kerja itu sendiri yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan pada saat bekerja. Lingkungan kerja yang mendukung produktivitas kerja akan menimbulkan kepuasan kerja dalam suatu organisasi. Menurut Wursanto (2009) menyebutnya sebagai lingkungan kerja psikis yaitu keadaan sekitar tempat kerja yang bersifat non fisik. Lingkungan kerja non fisik merupakan lingkungan kerja yang hanya dapat dirasakan oleh perasaan. Lingkungan kerja non fisik dapat dirasakan oleh

pekerja melalui hubungan sesama pekerja maupun dengan atasan. Menurut Umi Farida (2015:8) “Segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan”. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat berkerja optimal. Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi emosi pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya.

Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepuasan kerja dalam pemeliharaan karyawan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja yang merupakan suatu hal yang sangat penting ditanamkan pada diri masing-masing individu karyawan, dengan penyuluhan dan pembinaan yang baik agar mereka menyadari pentingnya keselamatan kerja yang beresiko terhadap kecelakaan ditempat kerja dan sangat merugikan bagi dirinya maupun untuk perusahaan. Pentingnya kesehatan kerja agar dapat meminimalisir terjadinya penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja, sehingga kesehatan karyawan dapat terpelihara dengan baik. Karyawan memiliki pekerjaan yang lebih berat, tekanan waktu yang lebih, dan melangkah lebih cepat dalam menghadapi perubahan. Oleh sebab itu, program jaminan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting diterapkan dalam perusahaan yaitu untuk meningkatkan kepuasan, sehingga dapat berpengaruh positif guna mencapai tujuan perusahaan dan kesejahteraan karyawan itu sendiri.

Menurut Okky (2011) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah yang harus dipatuhi dan dilaksanakan pengusaha maupun pekerja sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman, dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit.

Keselamatan kerja itu sendiri berarti proses merencanakan dan mengendalikan situasi yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja melalui persiapan prosedur operasi standar yang menjadi acuan dalam bekerja (Rika Ampuh Hadiguna, 2009). Sedangkan kesehatan kerja adalah upaya untuk menjamin dan menjaga kesehatan serta keutuhan jasmani dan rohani para tenaga kerja khususnya manusia, menuju masyarakat yang adil dan makmur (Mangkunegara, 2009:123). Sementara itu, Prabu Mangkunegara (2001) mendefinisikan kesehatan kerja adalah kondisi bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan lingkungan kerja.

PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontruksi jalan, bahan baku dalam pembuatan jalan yaitu aspal didatangkan perusahaan langsung dari Pertamina Surabaya yang kemudian diolah oleh perusahaan. Di dalam memberikan pelayanan PT.

Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun memerlukan adanya karyawan-karyawan produktif sehingga dapat melakukan pelayanan maksimal. Mengingat pentingnya pekerjaan yang ada maka perlu menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan terkait untuk lebih memperhatikan faktor-faktor lingkungan kerja karyawan, juga keselamatan dan kesehatan kerja guna meningkatkan kepuasan kerja karyawan di PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun.

Dalam observasi di PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun dilihat kurangnya kepedulian dari atasan dari segi pengawasan kerja, atasan sering meninggalkan proses produksi hal ini dirasa membuat komunikasi antara atasan dengan bawahan memiliki sekat sehingga kurang eratnya komunikasi antara atasan dan karyawan, di PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun minimnya alat keselamatan kerja seperti hanya memakai masker biasa tidak memakai masker khusus, helm proyek seadanya terkadang ada karyawan yang tidak memakai pelindung kepala, boot kaki, memakai sarung tangan yang tipis, pelindung mata yang hampir tidak ada untuk melindungi mata dari uap panas. Kondisi ini yang terjadi pada karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun padahal tingkat kecelakaan dan terserang penyakit yang tinggi dapat terjadi karena karyawan harus berlutut dengan mesin-mesin berat dan bahan kimia setiap harinya. Seringnya karyawan yang mengeluh dengan hal tersebut membuat tingkat kepuasan karyawan di PT. Selo Manunggal Sejati ini rendah sehingga peneliti ingin melakukan penelitian untuk membuktikan apakah

lingkungan kerja non fisik, keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun.

Berdasarkan indikasi-indikasi yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul :
“Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun.”

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun?
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun?
3. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun?
4. Apakah lingkungan kerja non fisik, keselamatan dan kesehatan kerja bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah , terfokus dan tidak meluas, peneliti membatasi penelitian pada variabel lingkungan kerja. Adapaun

kondisi lingkungan kerja di PT. Selo Manunggal Sejati serta latar belakang masalah lebih terarah ke lingkungan non fisik. Penelitian ini terbatas pada lingkungan kerja non fisik dengan sampel seluruh karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun sebanyak 45 karyawan bagian produksi.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun
2. Mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun
3. Mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun
4. Mengetahui pengaruh lingkungan kerja non fisik, keselamatan, dan kesehatan kerja bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun

1.4.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dan

dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan khususnya mengenai lingkungan kerja non fisik, keselamatan kerja dan kesehatan kerja guna peningkatan kepuasan kerja.

2. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti dapat membandingkan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktek yang diterapkan langsung di PT. Selo Manunggal Sejati Sangen Madiun.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan referensi perpustakaan yang ada di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

